

APG and ADIA Invest in Trans Java Toll Roads alongside INA

Jakarta, 10 January 2024 – Following the Memorandum of Understanding signed on May 2021 to establish Indonesia's first toll road investment platform, Dutch pension investor, APG Asset Management N.V (APG), alongside a wholly-owned subsidiary of the Abu Dhabi Investment Authority (ADIA), today announced an investment in the Trans Java Toll Road sections of Kanci-Pejagan and Pejagan-Pemalang. These sections are the initial seed assets for the platform, which is targeting up to USD 2.75 billion of investment opportunities in Indonesia's toll road networks.

For INA, this transaction is a follow-on investment from the prior transaction with PT Waskita Transjawa Toll Road and PT Waskita Toll Road, the subsidiaries of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, for the same assets and is in line with INA's mission to contribute to sustainable economic development in Indonesia and bringing world class partner investors to Indonesia.

The Kanci - Pejagan and Pejagan-Pemalang toll road sections are instrumental in boosting regional connectivity and fostering economic growth. These toll road sections are proven to reduce travel times between major urban centers and increasing access to key industrial hubs and ports, resulting in a multiplier effect of domestic economic

APG dan ADIA Berinvestasi di Jalan Tol Trans Jawa Bersama INA

Jakarta, 10 Januari 2024 – Menindaklanjuti Nota Kesepahaman yang ditandatangani pada bulan Mei 2021 untuk membentuk platform investasi jalan tol pertama di Indonesia, investor dana pensiun asal Belanda, APG Asset Management N.V (APG), bersama dengan anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Abu Dhabi Investment Authority (ADIA), hari ini mengumumkan investasi pada ruas Tol Trans Jawa Kanci-Pejagan dan Pejagan-Pemalang. Ruas-ruas tersebut merupakan aset awal untuk platform ini, yang menargetkan peluang investasi hingga USD 2,75 miliar di berbagai jaringan jalan tol di Indonesia.

Bagi INA, transaksi ini merupakan investasi lanjutan dari transaksi sebelumnya dengan PT Waskita Transjawa Toll Road dan PT Waskita Toll Road, anak-anak perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk, untuk aset yang sama, dan sejalan dengan misi INA untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, serta membawa mitra investor kelas dunia ke Indonesia.

Ruas tol Kanci - Pejagan dan Pejagan-Pemalang berperan penting dalam meningkatkan konektivitas regional dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Ruas-ruas ini terbukti mempersingkat waktu tempuh antara pusat-pusat kota besar dan

development and job creation. These sections have also seen a surge in the traffic growth, with daily vehicle numbers growing from 13,202 in 2016 to 22,206 in 2021, representing an increase of more than 1.5 times, underscoring their role in Indonesia's infrastructural advancement.

"The advancement of Indonesia's infrastructure receives a substantial boost today. This platform integrates the world-class expertise and robust track records of our partners in global toll road investments into Indonesia's infrastructure landscape. By welcoming APG and ADIA as shareholders, we aim to bolster our capacity to support and advance strategic national development projects, which is anticipated to yield significant economic benefits and propel Indonesia into a future of connectivity and prosperity, stated Ridha Wirakusumah, CEO of INA."

"Such significant progress for Indonesia has been made possible through effective cooperation and support from the Ministry of Public Works and Housing, the Directorate of Highways (JBH) – Directorate General of Bina Marga, the Toll Road Regulatory Agency (BPJT), the Attorney General for Civil and State Administration (JAMDATUN), the Ministry of State-Owned Enterprises, and the Ministry of Finance."

Hans-Martin Aerts, Head of Infrastructure & Natural Resources at APG Asset Management Asia-Pacific said, "Infrastructure remains a

meningkatkan akses ke pusat-pusat industri dan pelabuhan utama, menghasilkan *multiplier effect* bagi pembangunan ekonomi domestik dan penciptaan lapangan kerja. Kedua ruas ini juga telah mengalami lonjakan pertumbuhan lalu lintas, dengan peningkatan jumlah kendaraan harian dari 13.202 di tahun 2016 menjadi 22.206 di tahun 2021, yang menunjukkan peningkatan lebih dari 1,5 kali lipat, menegaskan peran ruas-ruas tersebut dalam kemajuan infrastruktur Indonesia.

"Kemajuan infrastruktur Indonesia mendapatkan dorongan besar hari ini. Platform ini menggabungkan keahlian kelas dunia dan rekam jejak yang kuat dari para mitra kami dalam investasi jalan tol global ke dalam lanskap infrastruktur Indonesia. Dengan menyambut APG dan ADIA sebagai pemegang saham, kami bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kami dalam mendukung dan memajukan proyek-proyek strategis nasional, yang diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi yang signifikan dan mendorong Indonesia menuju masa depan yang penuh dengan konektivitas dan sejahtera, ujar Ridha Wirakusumah, Ketua Dewan Direktur INA. "

"Kemajuan yang signifikan bagi Indonesia ini dapat terwujud berkat kerja sama yang efektif dan dukungan dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jalan Bebas Hambatan (JBH) – Direktorat Jenderal Bina Marga, Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT), Jaksa

<p>foundational need for supporting the region's economic growth and delivers stable, risk-adjusted returns for the benefit of APG's pension fund clients and their participants.</p>	<p>Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (JAMDATUN), Kementerian Badan Usaha Milik Negara, dan Kementerian Keuangan."</p>
<p>With this investment, we aim to help communities unlock economic value by providing connectivity between developing rural and urban regions through quality infrastructure. We look forward to working with our partners to support Indonesia's infrastructure improvements as its economy continues to undertake a transformative journey."</p>	<p>Hans-Martin Aerts, Head of Infrastructure & Natural Resources di APG Asset Management Asia-Pacific mengatakan, "Infrastruktur tetap menjadi kebutuhan mendasar untuk mendukung pertumbuhan ekonomi regional dan memberikan imbal hasil yang stabil, dan risiko yang terukur untuk kepentingan nasabah dana pensiun APG dan para pesertanya.</p>
<p>Khadem Alremeithi, Executive Director of the Infrastructure Department at ADIA, said: "As one of the world's fastest growing economies, Indonesia is developing its infrastructure to support increased industrialization and more efficient supply chains. The Trans Java Toll Road is a key part of these plans. We are pleased to support its development through this platform with INA and APG, which will continue to seek additional opportunities to invest in Indonesia toll roads."</p>	<p>Melalui investasi ini, kami bertujuan untuk membantu masyarakat dalam memaksimalkan nilai ekonomi dengan menyediakan konektivitas antara daerah pedesaan dan perkotaan yang sedang berkembang melalui infrastruktur yang berkualitas. Kami menantikan kerja sama dengan para mitra kami untuk mendukung peningkatan infrastruktur di Indonesia, seiring dengan perjalanan ekonomi Indonesia yang terus mengalami transformasi."</p>
<p>The toll road platform introduces significant global expertise to the Trans Java Toll Road project. This is in line with INA's strategic objectives to diversify risk and optimize capital allocation, driving the development of high-quality, as well as sustainable infrastructure projects that will bolster Indonesia's long-term infrastructural landscape.</p>	<p>Khadem Alremeithi, Executive Director of the Infrastructure Department ADIA, mengatakan: "Sebagai salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi tercepat di dunia, Indonesia sedang mengembangkan infrastrukturnya untuk mendukung peningkatan industrialisasi dan rantai pasokan yang lebih efisien. Jalan Tol Trans Jawa adalah bagian penting dari rencana ini. Kami senang dapat mendukung pengembangannya</p>

About ADIA

Established in 1976, the Abu Dhabi Investment Authority ("ADIA") is a globally-diversified investment institution that prudently invests funds on behalf of the Government of Abu Dhabi through a strategy focused on long-term value creation. For more information: <https://www.adia.ae>

Media Contact

Indonesia Investment Authority (INA)

Putri Dianita Ruswaldi
VP of Communications
putri.dianita@ina.go.id

APG

Christine Burrows
Head of Corporate Affairs, Asia-Pacific
Christine.Burrows@apg-am.hk

ADIA

Garry Nickson
Media Relations Manager
Garry.nickson@adia.ae

melalui platform ini dengan INA dan APG, yang akan terus mencari peluang tambahan untuk berinvestasi di jalan tol Indonesia."

Platform jalan tol ini memperkenalkan keahlian berskala global yang penting untuk proyek Jalan Tol Trans Jawa. Hal ini sejalan dengan tujuan strategis INA untuk mendiversifikasi risiko dan mengoptimalkan alokasi modal, mendorong pengembangan proyek-proyek infrastruktur yang berkualitas tinggi serta berkelanjutan yang akan memperkuat lanskap infrastruktur jangka panjang Indonesia.

Tentang Indonesia Investment Authority (INA)

Indonesia Investment Authority adalah Lembaga Pengelola Investasi Indonesia yang diberi mandat untuk meningkatkan investasi guna mendukung pembangunan Indonesia yang berkelanjutan dan membangun kekayaan negara untuk generasi mendatang. INA melakukan kegiatan investasi dan berkolaborasi dengan institusi investasi terkemuka global dan domestic dalam sektor-sektor yang memperkuat keunggulan Indonesia dan memberikan imbal balik yang optimal dengan risiko terukur. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.ina.go.id.

Tentang APG

Sebagai penyedia dana pensiun terbesar di Belanda, APG mengelola dana pensiun 4,8 juta peserta. APG menyediakan konsultasi eksekutif, pengelolaan aset, administrasi pensiun, komunikasi pension, serta

layanan untuk pemberi kerja. Kami bekerja untuk dana pensiun dan pemberi kerja di sektor pendidikan, pemerintahan, konstruksi, kebersihan, asosiasi perumahan, organisasi ketenagakerjaan yang terlindungi, spesialis medis, dan arsitek. APG mengelola sekitar €508 miliar (Oktober 2023) dalam bentuk aset pensiun. Dengan sekitar 3.000 karyawan, kami bekerja di Heerlen, Amsterdam, Brussel, New York, Hong Kong, dan Singapura. Kunjungi www.apg.nl/en untuk informasi lebih lanjut.

Tentang ADIA

Didirikan pada tahun 1976, Abu Dhabi Investment Authority ("ADIA") adalah lembaga investasi yang terdiversifikasi secara global yang menginvestasikan dana secara hati-hati atas nama Pemerintah Abu Dhabi melalui strategi yang berfokus pada penciptaan nilai jangka panjang. Untuk informasi lebih lanjut: <https://www.adia.ae>.

Kontak Media

Indonesia Investment Authority (INA)

Putri Dianita Ruswaldi
VP of Communications
putri.dianita@ina.go.id

APG

Christine Burrows
Head of Corporate Affairs, Asia-Pacific
Christine.Burrows@apg-am.hk

	<p>ADIA Garry Nickson Media Relations Manager Garry.nickson@adia.ae</p>
--	--